

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional pada sekolah kategori baik, cukup dan kurang. Pada sekolah kategori cukup peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa, baik yang belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah maupun pembelajaran konvensional lebih tinggi daripada sekolah kategori baik dan kurang.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional pada sekolah kategori baik, cukup dan kurang. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah pada sekolah kategori cukup lebih tinggi daripada siswa pada sekolah kategori baik dan kurang. Pada pembelajaran konvensional peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah kategori baik dan cukup lebih tinggi daripada sekolah kategori kurang.

3. Terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan penalaran dan komunikasi matematis.
4. Secara umum, siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika, pembelajaran berbasis masalah, dan soal-soal penalaran dan komunikasi matematis.

B. Implikasi

Kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis masalah layak diterapkan di SMA sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis. Pembelajaran berbasis masalah lebih tepat diterapkan pada sekolah kategori baik dan cukup.
2. Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis lebih baik pada siswa sekolah kategori cukup.

C. Rekomendasi

1. Kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang terakomodir pada fase kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya, karena melalui kegiatan tersebut mampu mengembangkan daya nalar dan argumen siswa.
2. Dalam pembelajaran berbasis masalah, pada fase orientasi siswa pada masalah perlu mendapat perhatian/penekanan dikarenakan siswa kurang terbiasa

dengan fase tersebut sehingga kurang signifikan dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa.

3. Perlu dilakukan penelitian pendahuluan minimal dua kali pertemuan, agar siswa terbiasa dengan pembelajaran yang akan diterapkan dan akan menjadi *habits*. Selain itu, dapat dilakukan pra-kondisi sehingga ketika pembelajaran berbasis masalah diterapkan akan mudah untuk menggiring siswa terhadap *goal* yang ingin dicapai.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis dengan pembelajaran berbasis masalah pada siswa sekolah kategori kurang.

